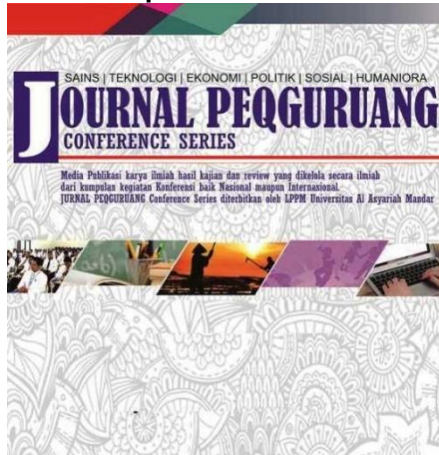


Graphical abstract



PENGARUH PEMBELAJARAN LURING DI MASA PANDEMIK

¹*Sukadji Sarbi, ²Abdul Latief, ³ Rajamuddin
¹Pendidikan Kewarganegaraan, ²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan³Universitas Al Asyariah Mandar, dst.

*Corresponding author
Rajamuddin379@gmail.com

Abstract

Offline learning during the pandemic has its own challenges because of the limitations in maintaining the health protocols of both teachers and students. Face-to-face learning during the pandemic is expected to be carried out well with maximum learning outcomes. The purpose of this study was to determine how much effectiveness of offline learning during the pandemic on student learning outcomes at SMP 001 Indolemg Rantebulahan, Mambi District, Mamasa Regency with the hope of high value interpretation. The method used in this study is a descriptive qualitative approach where data is obtained by conducting observations, interviews and documentation. The object of this research is the principal, teachers, guardians of students and students. Data is accumulated and analyzed through data reduction in data presentation and conclusions/data verification.

Keywords: *Influence, Offline Learning and pandemic.*

Abstrak

Pembelajaran luring dimasa pandemik mendapatkan tantangan tersendiri karena keterbatasan untuk saling menjaga protokol kesehatan baik guru maupun siswa Pembelajaran. Patapmuka dimasa pandemik diharapkan terlaksana dengan baik dengan hasil belajar yang maksimal. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pembelajaran luring dimasa pandemik terhadap hasil belajar siswa di SMP 001indolemg rantebulahan kecamatan mambi kabupaten mamasa dengan harapan interpretasi nilai yang tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, wali siswa dan siswa. Data diakumulasi dan dianalisis melalui reduksi data penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.

Kata kunci: *Pengaruh, Pembelajaran Luring dan pandemik, .*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v6i1.3264>

Received : 25 Desember 2023 | Received in revised form : 22 Februari 2024 | Accepted : 17 Mei 2024

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menyampaikan pengajaran yang mudah dipahami siswa tidak lepas dari peran seorang guru dalam pencapaian pembelajaran yang baik. Menurut Adel, Muhammad Nadir, dan Abdul Latif (2019) dalam jurnal “*Pengaruh Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Terhadap Pembelajaran Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*” mengemukakan bahwa pendidikan ialah media dalam menjunjung martabat serta harkat seseorang. Pendidikan sangat berperan dalam menyediakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas tentunya.

Peningkatan kemampuan berpikir logis dan sikap mandiri siswa merupakan kriteria minimal yang telah dicapai dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Untuk itu, sistem pembelajaran yang menitikberatkan pada Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, dan informasi mendasar lainnya merupakan syarat bagi proses pendidikan untuk menciptakan manusia yang mampu mengatasi hambatan di masa depan. Begitupun Mekanisme pembelajaran LURING di SMP 001 Indolembang Rantebulakan selama Pandemi jam pelajaran dikurangi yang biasanya pulang pukul 12:30 sekarang pulang pukul 11:00. adapun untuk melakukan proses pembelajaran luring harus ada izin dari orang tua siswa dan persetujuan dari pemerintah.

Menurut Zakky (2020), pengertian belajar adalah kumpulan keadaan luar yang diciptakan untuk membantu berbagai proses belajar internal.

Menurut (Djamaluddin, 2019: 13) proses dalam membantu siswa sehingga mampu belajar dengan baik di sebut pembelajaran.

Menurut (komalasari, 2013) pembelajaran adalah suatu sistem atau proses bagi peserta didik yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat berhasil dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau offline dan tidak menggunakan paket data sebagai sarana pembelajaran disebut pembelajaran luring (Silvial, 2021). Pembelajaran offline adalah ketika siswa diajar menggunakan lembar kerja yang disediakan oleh guru.

Luring merupakan lawan kata (antonim) dari kata daring ataupun dalam jaringan. Dengan demikian dapat disimpulkan jika luring merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa menggunakan akses internet.

Internet ialah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan suatu media elektronik dengan media yang lain. Internet ialah suatu jaringan pribadi yang tersambung dengan memakai protokol internet TCP/ IP dengan tujuan berbicara serta mengirim rahasia hanya dalam lingkup terbatas semacam sekolah ataupun industri.

Banyak orang yang memiliki uraian yang berbeda dalam mendefinisikan kegiatan daring serta luring. Ada pula perbandingan uraian ini perlu untuk diluruskan, sebab beberapa orang menganggap jika 13 kegiatan daring merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara

online serta aktivitas luring merupakan aktivitas yang tersambung lewat internet (Basa at,al 2021).

Sebagaimana dipaparkan diatas jika internet ialah terminology dalam dunia informatika yang merujuk pada keadaan silih terhubung waktu dalam cakupan yang sangat terbatas. Dengan demikian, kegiatan luring merupakan kegiatan yang dilaksanakan tanpa memanfaatkan akses internet. Salah satu contoh kegiatan luring merupakan kala seorang lagi mengerjakan tugas memakai buku selaku sumber belajar. Kegiatan ini ialah kegiatan luring sebab tidak tersambung dengan internet.

Menurut Harmani(2019) Suatu dialog yang dicoba oleh guru dengan partisipan didik lewat aplikasi whatsapp, Google Hangout, ataupun Zoom, ialah kegiatan daring sebab tersambung dengan internet. Kedua contoh ini telah sangat jelas menggambarkan perbandingan antara kegiatan daring serta luring.

Pada pertumbuhan penyebaran Corona Virus Disease(COVID- 19) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan(Kemendikbud) menerbitkan 2 surat edaran terpaut pencegahan serta penindakan virus tersebut. Pertama, Surat Edaran No 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan serta Penindakan COVID- 19dari Kemendikbud serta Surat Edaran No 3 Tahun 2020 tentang Penangkalan COVID- 19 pada Satuan Pendidikan.

Pemerintah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran LURING dengan ketentuan tetap mematuhi protokol kesehatan dan persetujuan kepada orang tua siswa dan pihak pemerintah. Pesan Edaran Menteri Pendidikan serta Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Penangkalan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pembelajaran ada pula undang undang kesehatan ialah Nomor. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan serta dalam Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 Melaporkan jika tiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin bertempat tinggal, serta memperoleh area hudup yang baik serta sehat dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Sehingga guru bisa mengupayakan dalam melakukan proses pendidikan yang butuh dicoba secara offline ataupun diluar jaringan (Luring).

Berkenaan dengan hal ini penulis, ingin meneliti salah satu model pembelajaran yang disebut model pembelajaran LURING yang diterapkan di sekolah sekolah yang berbasis tatap muka yang dilaksanakan pada maraknya covid 19 atau masa pandemik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono(2020:5) tata cara riset kualitatif merupakan suatu pendekatan riset yang meningkatkan ilmu pengetahuan.

Moleong (2018) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian mengutamakan proses hubungan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti agar dapat lebih memahami suatu fenomena dalam kontak sosial yang

dialami. Riset ini memakai tata cara kualitatif deskriptif sebab bertujuan guna mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut merupakan efektivitas pembelajaran masa pandemi covid-19 di SMP 001 Indolembang Salumaka.

Subjek penelitian atau informan disebut dengan istilah informal yaitu Orang yang memberikan informasi tentang data yang di inginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana Efektifitas pembelajaran Luring dimasa Pandemi di SMP 001 Indolembang Rantebulahan serta faktor apa yang menghambat proses pembelajaran Luring. Oleh karna itu, adapun Objek penelitian yaitu Kepala sekolah, Guru, Siswa, dan Orang tua siswa. dan setiap Informan yang dipilih di anggap mampu memberikan jawaban yang akurat terkait dengan masalah yang diteliti.

Instrumen penelitian yang digunakan ada 3 yaitu:

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Dan pedoman dokumentasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan atensi dan penyerahan serta transpormasi informasi agresif yang timbul dari catatan- catatan tertulis di lapangan/ reduksi dilakukan semenjak pengumpulan informasi diawali dengan membuat ringkasan dengan iktikad menyisihkan informasi ataupun data yang tidak relevan.

Dalam riset ini, informasi diperoleh dimulai dari catatan lapangan serta wawancara, setelah itu informasi tersebut dirangkum, serta dipilih sehingga akan memberikan cerminan yang jelas kepada penulis.

2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam wujud bacaan naratif. penyajian pula dapat berupa matrik, diagram, tabel, serta bagan. Penyajian yang sangat kerap digunakan dalam riset kualitatif, merupakan informasi bacaan yang bertabiat naratif. Informasi yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dari sumber tertulis ataupun sumber pustaka.

3. Ferivikasi data/kesimpulan

Langkah terakhir dilaksanakan dalam analisis informasi kualitatif merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang ditemui masih bertabiat sedangkan, serta hendak berganti apabila tidak ditemui fakta yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya.

4. Metode pengecekan. keabsahan informasi (data)

Pengecekan keabsahan informasi yang penulis pakai dalam riset ini merupakan metode triangulasi. Riset ini memakai trigulasi dengan sumber ialah menyamakan serta mengecek baik derajat keyakinan ataupun data yang diperoleh lewat waktu serta perlengkapan yang berbeda dalam riset kualitatif.

Fokus penelitian:

Penelitian ini mengkaji evektifitas pembelajaran luring dimasa pandemi di SMP 001 indolembnag rantebulahan kecamatan mambi kabupaten mamasa.

3.1 tabel fokus penelitian

No	Dimensi	Indikator	Instrumen	Subjek
1.	Efektivitas pembelajaran luring dimasa pandemik	Pembalajaran luring dimasa covid19	Wawancara	Kepala Sekolah
2.			Wawancara	Guru
3.			Wawancara	Siswa
4.			Wawancara	Wali murid

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah, guru, siswa, wali murid dan penelitian terdahlu, ditemukan bahwa hasil pembelajaran luring dimasa pandemik ini efektif karna padasaat pembeljaran daring banyak kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa disebabkan oleh kurangnya fasilitas terhadap siswa seperti handphone dan akses jaringan yang tidak memadai.

Pendidikan offline ataupun tatap muka ialah salah satu metode yang sangat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar, semacam yang dipaparkan oleh guru PPKN dalam wawancaranya, *“Jika ada pilihan masuk dan tidak masuk dalam kelas saya akan memilih masuk, dikarenakan banyak aspek, tapi dikendala pandemi ini belajar tatap muka menjadi salah satu solusi untuk menyampaikan materi dengan melakukan syarat anak-anak harus mematuhi protokol kesehatan dan persetujuan dari orang tua serta himbuan dari pemerintah. Belajar Luring ini memudahkan dikala pandemi ini dari pada kita melakukan metode lain. Untuk penyampaian PPKN masih bisa, tapi tidak semaksimal ketika normal, setidaknya ini membantu kalau dibilang memudahkan tidak juga tapi membantu di kala pandemi ini”*. Jelas Pak Suarno S.Pd.

Opsi belajar secara langsung memanglah jadi metode yang sangat gampang untuk berbicara secara langsung dengan siswa, namun untuk keadaan yang tidak membolehkan pada saat pendemi saat ini

memungkinkan namun dengan ketentuan mematuhi protokol kesehatan dilakukan belajar secara tatap muka. Masa pandemi covid-19 ini pendidikan secara tatap muka untuk sedangkan dicoba dengan ketentuan yang sangat tidak gampang untuk menghindari terdapatnya penularan virus covid-19 yang dapat terjalani dalam suasana berkumpul, untuk menjauhi perihal tersebut luring menjadi opsi yang pas untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, paling utama pada sekolah SMP 001 Indolembang Rantebaluhan yang sudah mempraktikkan sistem pendidikan secara luring.

Tabel 4.1 hasil analisis wawancara terhadap siswa

No	Nama siswa yang diwawancara	Hasil wawancara
1.	Muhammad Fardan	Fardan mengatakan bahwa "Sekolah SMP 001 Indolembang Rantebaluhan sudah melakukan pembelajaran Luring semenjak bulan Mei, semua kegiatan berbeda dengan kegiatan belajar sebelum masa pandemi".
2.	Muhammad Fuadd	Dalam wawancara fuadd mengatakan bahwa "Perubahan pada proses belajar, yang biasanya dilakukan secara Online atau diluar kelas dan dilakukan secara tatap muka atau di dalam kelas lebih mudah menangkap materi yang disampaikan secara langsung daripada secara online".
3.	Putri Ramadani	Putri Ramadani juga berpendapat bahwa pembelajaran offline di masa pandemi saat ini harus ekstra untuk memahami materi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka namun waktunya sangat terbatas. Selain cara belajar yang berbeda, waktu belajar juga berubah, yang biasanya dimulai pukul 07.30 WIB. hingga pukul 14.30 WIB, pada masa pandemi pembelajaran offline dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks, papan tulis, alat tulis dan laptop meskipun media tersebut menjadi salah satu alternatif untuk pembelajaran, siswa tidak banyak mengalami kesulitan belajar.

4.2 hasil analisis hasil wawancara guru, kepala sekolah dan wali murid

No	Wawancara	Hasil wawancara
1.	Wawancara Guru SMP Indolembang Rantebaluhan.	Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru di SMP Indolembang Rantebaluhan didapatkan data bahwasanya pembelajaran luring di masa pandemi lebih baik efektif dibandingkan pembelajaran daring, ha ini karena jaringan yang tidak stabil dan siswa juga kadang-kadang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.
2.	Wawancara kepala Sekolah	kendala melakukan pembelajaran luring yang dihadapi adalah tidak lepas dari kekhawatiran baik orang tua siswa maupun guru itu sendiri karna awal mula kita melaksanakan pembelajaran Luring yakni pada Thn 2021 yang lalu pada saat itu masi banyak pertimbangan pertimbangan dikarena setuasi dan kondisi dan sampai sekarang. Sekarang bertambah lagi yakni Omigran atau virus baru dan sampai sekarang kami tetap menjalankan pembelajaran luring tetapi tetap menjalankan protokol kesehatan.

3.	Wawancara wali murid	<p>Satiani juga beranggapan bahwa pembelajaran luring memiliki banyak keunggulan salah satu diantaranya yang membedakan dengan pembelajaran daring adalah pemahaman anakmurid lebih cenderung tinggi dalam memperhatikan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru.</p> <p>Wiwin juga beranggapan bahwa pembelajaran luring lebih efektif dibanding dengan pembelajaran daring karna motivasi murid lebih tinggi dan setiap penjelasan dari guru lebih mudah dipahami.</p>
----	----------------------	--

Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Pegguruang*, 2019, 1. 2:84-87.

Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943-950.

Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.I, Ahdar Dr. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Cv Kaaaffah Learning Center Sulawesi Selatan

Harnani, Sri. 2019. *Efektifitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19*

Komalasari, kokom. 2013. *pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Moleong, lexy j. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Silvial. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Luring.

Sugiono, 2020:5, Metode Penelitian, cv. Pustaka Ilmu grup. Yogyakarta.

Surat edara nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)

Zakky. (2020). Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum. *ZonaReferensi.Com*. <http://www.jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/view/227> di unduh pada tanggal 23 mei 2022 pukul 07:54 WITA.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas sehingga penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas dalam menerapkan model pembelajaran yang sifatnya *offline* atau luring (luar jaringan) di masa Pandemi Covid-19 di SMP 001 Indolembang Rantebulahan, bahwa:

Berdasarkan teknik wawancara yang telah dilakukan baik itu kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa kesimpulan yang dapat ditarik adalah penerepan model pembelajaran luring masuk dalam kategori efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya. Namun yang masih perlu dalam tahap perhatian yakni kehadiran siswa dan proses pembelajaran itu sendiri.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah bahwa dikarenakan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan sehingga, penulis sangat megharapkan masukan kepada setiap orang yang membacanya. Untuk SMP 001 Indolembang Rantebulahan sangat diharapkan untuk lebih memperhatikan kehadiran siswa dan tentunya meningkatkan proses pembelajaran. Serta untuk Ibu/Bapak guru agar konsisten terhadap jadwal yang diberikan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adel, A., Nadir, M., & Latief, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Terhadap